PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMAIT FAJAR ILAHI

Syafna Amalia Pratiwi[1], Nur Hariani[2], Yulian Oktavianti[3], Atika Salsabila Fajari Ufairah[4], Muhammad Rohim[5], Muslimin[6], Sabrun Jamil[7]
[1,2,3,4,5,6,7] Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Kepulauan Riau
syafnabudimna@gmail.com[1], nurhariani1994@gmail.com[2], yulianoktavianti18@gmail.com[3], atikahsalsabila2801@gmail.com[4], alifarohim1992@gmail.com[5], musliminasysyujaai@gmail.com[6], sabrunjamil@stiq-kepri.ac.id[7] .

ABSTRACT

This study investigates the impact of information technology use in Islamic Religious Education (PAI) at SMAIT Fajar Ilahi, addressing challenges in delivering engaging and effective religious learning in the digital era. The rapid advancement of digital tools in education has created both opportunities and barriers for PAI teachers and students to integrate interactive media into learning. The research aims to determine how the use of information technology impacts student engagement, learning outcomes, and instructional delivery in PAI classes. A qualitative case study approach was employed, involving classroom observations, teacher interviews, and documentation of digital learning practices. Data were analyzed thematically to evaluate how technologies such as multimedia, e-learning platforms, and digital resources influence PAI learning. The findings reveal that information technology enhances interactive learning, expands access to diverse learning resources, and increases student motivation, although challenges in teacher digital readiness and infrastructure remain. Results suggest that when effectively integrated, information technology use contributes positively to the quality of PAI learning by facilitating more dynamic and student-centered instruction. These insights highlight the importance of strategic planning, teacher training, and pedagogical adaptation in maximizing the benefits of technology in PAI education.

***Keywords**: information technology, Islamic Religious Education, student engagement, digital learning, secondary school*

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAIT Fajar Ilahi sebagai respons terhadap kebutuhan pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif di era digital. Perkembangan pesat teknologi digital telah membuka peluang sekaligus tantangan bagi guru PAI dalam mengintegrasikan media digital ke dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak penggunaan teknologi informasi terhadap keterlibatan siswa, pencapaian hasil belajar, dan

penyampaian materi PAI. Metode yang digunakan adalah studi kasus kualitatif, melibatkan observasi kelas, wawancara dengan guru, dan dokumentasi praktik pembelajaran digital. Analisis data dilakukan secara tematik untuk melihat bagaimana teknologi seperti multimedia, platform e-learning, dan sumber belajar digital memengaruhi proses belajar mengajar. Temuan penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi mampu meningkatkan pembelajaran yang lebih interaktif, memperluas akses sumber belajar, serta meningkatkan motivasi siswa, meskipun terdapat tantangan terkait kesiapan guru dan infrastruktur teknologi. Hasil ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi yang efektif dapat memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pembelajaran PAI melalui pendekatan pembelajaran yang dinamis dan berpusat pada siswa.

Kata Kunci: teknologi informasi, Pendidikan Agama Islam, keterlibatan siswa, pembelajaran digital, sekolah menengah

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor pendidikan di Indonesia. Teknologi tidak lagi sekadar alat bantu tetapi telah menjadi bagian integral dari proses pembelajaran di sekolah-sekolah modern untuk menghadapi tuntutan era digital yang terus berkembang. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), penggunaan teknologi informasi diyakini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penyampaian materi yang lebih interaktif, kreatif, dan mampu menjangkau kebutuhan belajar siswa secara luas (Erliana & Aripin, 2026).

Fenomena yang diamati di SMAIT Fajar Ilahi menunjukkan adanya upaya penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI, namun implementasinya masih belum optimal. Guru PAI di sekolah tersebut telah memanfaatkan perangkat digital seperti proyektor, internet, dan aplikasi pembelajaran, tetapi penggunaannya masih terbatas pada media presentasi saja sehingga belum sepenuhnya dapat meningkatkan keterlibatan siswa maupun pemahaman materi secara mendalam (Mahmudi, 2024). Kondisi nyata di lapangan sekaligus didukung oleh temuan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI mampu membuat proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel,

menarik, dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, tetapi masih menghadapi tantangan seperti kesiapan guru, ketidak merataan infrastruktur, serta penyesuaian materi pembelajaran dengan nilai-nilai keagamaan yang relevan (Nugraha et al., 2024).

Permasalahan penelitian ini muncul dari gap tersebut, yaitu sejauh mana penggunaan teknologi informasi dapat memengaruhi kualitas pembelajaran PAI di SMAIT Fajar Ilahi dengan berbagai faktor pendukung dan hambatan yang ada. Hal ini penting karena pendidikan agama bukan hanya sekadar transfer pengetahuan tetapi juga pembentukan nilai, sikap, dan karakter siswa yang kuat dalam konteks modern (Nasaruddin, 2023) . Oleh karena itu, penelitian ini dirancang untuk menggali pengaruh teknologi informasi terhadap keterlibatan siswa, pemahaman materi, dan efektivitas proses belajar mengajar dalam pembelajaran PAI, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kontribusi teknologi terhadap pembelajaran agama Islam di sekolah menengah.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penggunaan teknologi informasi memengaruhi pembelajaran PAI di SMAIT Fajar Ilahi, khususnya dalam meningkatkan keterlibatan siswa, memperbaiki hasil belajar, serta memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi teknologi dalam pembelajaran PAI.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan rekomendasi kepada guru dan pengelola sekolah dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dengan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal, sehingga pembelajaran PAI dapat berjalan lebih kontekstual, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan generasi digital.

Secara teoritis, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya kajian akademik tentang integrasi teknologi dalam pendidikan agama, khususnya di sekolah menengah Islam, sekaligus mendorong penelitian lanjutan dalam bidang teknologi pendidikan berbasis konteks agama.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, yang dipilih karena metode ini memungkinkan peneliti untuk menggali fenomena penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara mendalam dan kontekstual di SMAIT Fajar Ilahi, termasuk pengalaman guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung (Firdaus et al., 2024).

Pendekatan kualitatif menekankan pemahaman fenomena sosial berdasarkan perspektif pelaku di lingkungan alami mereka serta memberikan ruang bagi peneliti untuk menangkap makna dan dinamika penggunaan teknologi dalam konteks pembelajaran PAI secara komprehensif. (Jannah et al., 2023)

Populasi dalam penelitian ini terdiri atas guru PAI dan siswa SMAIT Fajar Ilahi yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran berbasis teknologi informasi selama satu semester pelajaran. Teknik pengambilan sampel purposive digunakan untuk memilih informan yang dianggap paling relevan dalam memberikan data yang kaya terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI, seperti guru yang aktif menggunakan media digital dan siswa yang mengalami proses pembelajaran secara langsung.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi, yang secara bersama-sama memberikan gambaran utuh tentang implementasi teknologi informasi dalam pembelajaran PAI di SMAIT Fajar Ilahi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung situasi kelas dan interaksi dalam pembelajaran berbasis teknologi, sementara wawancara mendalam dilakukan dengan guru dan siswa untuk menggali persepsi, pengalaman, serta tantangan yang mereka hadapi selama pembelajaran. Dokumentasi berupa rekaman kegiatan pembelajaran, screenshot aplikasi pembelajaran, dan catatan reflektif guru digunakan untuk melengkapi data empiris penelitian. (Jannah et al., 2023)

Data yang diperoleh dianalisis melalui beberapa tahap utama, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahap reduksi data

melibatkan proses penyederhanaan informasi yang relevan dengan fokus penelitian, sedangkan penyajian data dilakukan melalui narasi deskriptif yang menggambarkan pola penggunaan teknologi, respons peserta didik, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya (Abimanto & Mahendro, 2023). Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan dengan menghubungkan temuan empiris dengan teori pembelajaran dan integrasi teknologi informasi untuk memberikan interpretasi yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Pendekatan kualitatif dipilih karena karakteristik penelitian ini yang ingin memahami secara mendalam fenomena kompleks penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI, bukan sekadar mencari hubungan variabel kuantitatif. Desain studi kasus khususnya dianggap relevan untuk mengeksplorasi fenomena yang kontekstual, yaitu bagaimana aspek teknologi informasi diintegrasikan dalam kelas PAI di SMAIT Fajar Ilahi, termasuk tantangan dan potensi yang muncul dalam proses pembelajaran (Latifah et al., 2021; Abdillah, 2024)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAIT Fajar Ilahi secara signifikan mempengaruhi proses belajar mengajar, terutama dalam hal keterlibatan siswa. Mayoritas siswa melaporkan bahwa penggunaan platform digital, video pembelajaran, dan media interaktif membuat mereka lebih tertarik dan aktif dalam mengikuti pembelajaran PAI dibandingkan dengan metode konvensional semata (Mahmudi, 2024). Temuan ini konsisten dengan bukti dari penelitian lain yang menunjukkan integrasi teknologi dalam pembelajaran agama secara umum meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam kegiatan kelas .

Selain meningkatkan keterlibatan, penggunaan teknologi informasi juga berdampak positif terhadap akses informasi dan sumber belajar siswa. Siswa kini dapat mengakses materi PAI berupa tafsir Al-Qur’an, ceramah digital, serta audio dan video pembelajaran melalui platform

online, yang membantu mereka memperoleh perspektif yang lebih luas dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap konten keagamaan . Akses yang lebih luas ini sejalan dengan gagasan bahwa teknologi informasi memperluas pengalaman belajar siswa secara fleksibel dan kontekstual .

Hasil observasi dan wawancara juga menunjukkan bahwa penggunaan teknologi mampu meningkatkan kreativitas guru dalam merancang pembelajaran PAI. Guru tidak lagi terbatas pada materi cetak, tetapi dapat menggunakan media multimedia untuk memperkaya konten pembelajaran, seperti infografik, kuis digital, dan platform *e-learning* yang menarik . Hal ini mendukung temuan studi yang menyatakan bahwa integrasi teknologi mendorong guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif (Mr & Hanif, 2024) .

Namun demikian, meskipun dampak positif terlihat jelas, penelitian ini juga menemukan tantangan signifikan dalam implementasi teknologi informasi, khususnya terkait kompetensi digital guru. Beberapa guru masih merasa kurang percaya diri dan memerlukan pelatihan lanjutan dalam memanfaatkan aplikasi atau platform digital secara optimal untuk pembelajaran PAI . Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kesiapan pendidik merupakan faktor penentu keberhasilan integrasi teknologi dalam pembelajaran agama (Ubaedullah & Suryono, 2025) .

Kendala lainnya yang muncul adalah keterbatasan infrastruktur teknologi, seperti ketersediaan perangkat yang memadai dan koneksi internet yang stabil. Beberapa siswa mengeluhkan gangguan jaringan yang menghambat proses belajar ketika mengakses konten pembelajaran digital secara *real time* . Kondisi ini menggarisbawahi pentingnya dukungan fasilitas yang memadai agar implementasi teknologi tidak terhambat dan dapat berjalan secara inklusif bagi seluruh siswa (Lutfi, 2025).

Dalam konteks efektivitas pembelajaran, penelitian ini menemukan bahwa penggunaan teknologi informasi dapat

meningkatkan interaksi antara siswa dan materi pelajaran, menjadikan pembelajaran lebih dinamis dan dialogis. Siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga dapat berdiskusi melalui forum online atau menanggapi konten melalui fitur interaktif dalam aplikasi pembelajaran. Interaksi jenis ini memperkaya proses kognitif siswa dalam memahami nilai-nilai agama (Salmin et al., 2025).

Lebih jauh lagi, penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI terbukti membantu dalam evaluasi hasil belajar secara berkelanjutan. Platform digital memungkinkan guru untuk memberikan tugas, kuis, dan umpan balik secara cepat dan terukur, serta memperlihatkan perkembangan belajar siswa secara *real time*. Pendekatan evaluasi ini berbeda dari metode tradisional yang cenderung bersifat summatif, sehingga memberikan keuntungan dalam pemantauan belajar siswa (Mahmudi, 2024).

Namun demikian, meskipun terdapat manfaat besar, sebagian siswa juga mengalami distraaksi belajar ketika teknologi digunakan tanpa pembatasan yang jelas, misalnya ketika media sosial atau aplikasi hiburan mengalihkan perhatian mereka dari pembelajaran. Penemuan ini menegaskan perlunya aturan dan manajemen teknologi yang baik di lingkungan kelas maupun di luar kelas agar fokus siswa tetap terarah pada tujuan pembelajaran (Al-Faid, 2025).

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran PAI tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga pada dimensi religius dan afektif siswa. Siswa melaporkan bahwa media digital membantu mereka menghubungkan nilai-nilai agama dengan konteks kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna secara spiritual.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI di SMAIT Fajar Ilahi memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pembelajaran, dengan catatan bahwa dukungan terhadap kompetensi digital guru,

infrastruktur teknologi yang memadai, serta kebijakan internal sekolah yang jelas perlu terus diperkuat untuk memaksimalkan dampak positif tersebut .

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAIT Fajar Ilahi memberikan pengaruh positif terhadap kualitas pembelajaran. Teknologi informasi meningkatkan keterlibatan siswa, memperluas akses sumber belajar, dan membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Siswa menunjukkan motivasi yang lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran PAI yang berbasis teknologi, dan pemahaman mereka terhadap materi juga meningkat secara signifikan.

Namun, implementasi teknologi informasi juga dihadapkan pada beberapa tantangan, seperti keterbatasan kompetensi digital guru, infrastruktur yang belum merata, serta potensi distraksi siswa yang perlu diatur. Meskipun demikian, ketika digunakan dengan tepat, teknologi informasi dapat memperkaya proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah untuk meningkatkan pelatihan bagi guru, memperbaiki fasilitas teknologi, dan menetapkan kebijakan yang mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI di SMAIT Fajar Ilahi memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, namun perlu adanya dukungan yang lebih kuat dalam hal infrastruktur dan pengelolaan pembelajaran berbasis teknologi. Implementasi yang efektif dan terencana dapat memaksimalkan manfaat teknologi dalam menciptakan pembelajaran agama yang lebih interaktif, relevan, dan bermanfaat bagi siswa di era digital ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abimanto, D., & Mahendro, I. (2023). Efektivitas penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran bahasa Inggris. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, *2*(2), 256–266.

Al-Faid, M. (2025). Peran Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan

Efektivitas Pembelajaran Agama Islam. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, *9*(4).

Erliana, V. W., & Aripin, S. (2026). Modernization of Islamic Education: Efforts to Preserve Islamic Values amid the Development of Digital Technology. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, *3*(6), 71–75.

Firdaus, A., Asrori, A., Hakim, D. A., & Anggraini, H. (2024). Implementasi Model Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Teknologi Dalam Meiningkatkan Kinerja Guru Di Era Digital. *Unisan Jurnal*, *3*(1), 215–238.

Jannah, M., Arifrabbani, L. M., & Aziz, A. (2023). Pengembangan Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran. *BLAZE: Jurnal Bahasa Dan Sastra Dalam Pendidikan Linguistik Dan Pengembangan*, *1*(4), 156–168.

Lutfi, A. (2025). INTEGRASI TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PERGURUAN TINGGI. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, *10*(1), 27–33.

Mahmudi, M. A. (2024). Integrating Technology in Islamic Religious Education: Echaning Engagement and Learning Outcomes. *EScience Humanity Journal*, *4*(2), 505–513.

Mr, Y. A. Q. J., & Hanif, M. (2024). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sdn 1 Kecila. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, *4*(2), 710–722.

Nugraha, M. S., Awwalina, L. S., & Dedih, U. (2024). Dinamika pembelajaran PAI di era digital: Integrasi teknologi dalam model Hannafin-Peck untuk pembelajaran yang lebih dinamis. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *10*(1), 836–844.

Salmin, S., Arnaningsih, Y., Nurhayati, A., Ahyar, A., Humaidin, H., Ahmadin, A., & Agussalam, A. (2025). Strategi Integrasi Pendidikan Agama Islam dengan Teknologi Digital untuk Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Siswa di Sekolah. SOKO GURU. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, *5*(1), 222–236.

Ubaedullah, D., & Suryono, F. (2025). Technology in Islamic Education Curriculum: Challenges and Opportunities. *Jurnal Al Burhan*, *5*(2), 369–391.